**Laravel Framework**

PHP menjadi bahasa pemrograman yang sangat dinamis, tapi semenjak adanya Laravel, dia menjadi lebih powerful, cepat, aman, dan simpel.

Setiap rilis versi terbaru, misalnya [Laravel 9](https://www.niagahoster.co.id/blog/rilis-laravel-9/), framework ini selalu memunculkan teknologi baru di antara framework PHP lainnya.

Laravel diluncurkan sejak tahun 2011 dan mengalami pertumbuhan yang cukup eksponensial. Di tahun 2015, Laravel adalah framework yang paling banyak mendapatkan bintang di Github. Sekarang framework ini menjadi salah satu yang populer di dunia, tidak terkecuali di Indonesia.

Laravel fokus di bagian end-user, yang berarti fokus pada kejelasan dan kesederhanaan, baik penulisan maupun tampilan, serta menghasilkan fungsionalitas aplikasi web yang bekerja sebagaimana mestinya. Hal ini membuat developer maupun perusahaan menggunakan framework ini untuk membangun apa pun, mulai dari proyek kecil hingga skala perusahaan kelas atas.

Laravel mengubah pengembangan website menjadi lebih elegan, ekspresif, dan menyenangkan, sesuai dengan jargonnya “The PHP Framework For Web Artisans”. Selain itu, Laravel juga mempermudah proses pengembangan website dengan bantuan beberapa fitur unggulan, seperti Template Engine, Routing, dan Modularity.

**1. Otentikasi yang sederhana**

Apa itu otentikasi?

Otentikasi adalah ketika Anda bisa masuk ke dalam sebuah website menggunakan identitas elektronik Anda. Misalnya, Anda menggunakan username, email, serta password.

Ketika Anda berhasil masuk ke website tersebut, artinya identitas Anda dikenali oleh website yang Anda gunakan. Di sinilah otentikasi berperan.

Nah, dengan menggunakan laravel, otentikasi pada sebuah website bisa menjadi lebih sederhana. Sehingga, pengguna-pengguna yang tidak terdaftar dan cenderung membahayakan website bisa dihindari.

**2. Didukung oleh MVC**

Laravel adalah salah satu framework yang didukung oleh MVC. Namun, apa itu MVC?

MVC adalah singkatan dari Model, View, Controller. Ini adalah sebuah desain arsitektur yang membagi pengembangan website menjadi tiga bagian.

Pada Model, developers khusus mengembangkan dan mengelola database website. Sementara itu, View berhubungan dengan tampilan informasi yang akan dilihat oleh pengguna. Sedangkan Controller berperan sebagai penghubung antara Model dan View.

Nah, framework Laravel didukung oleh konsep seperti ini. Sehingga, proses pengembangan software bisa menjadi lebih cepat, terorganisir, dan memberikan hasil yang optimal.

**3. Dilengkapi dengan Testing**

Laravel adalah framework yang dikembangkan dengan konsep *testing*. Biasanya, testing di sini dilakukan secara otomatis. Tujuannya supaya aplikasi terhindar dari *bugs* dan *errors*. Sehingga hasil akhirnya menjadi optimal.

Dengan laravel, Anda dapat melakukan testing secara sederhana. Selain itu, Anda dapat memperhatikan kebiasaan pengguna ketika testing, seperti kebiasaan mengklik tautan ataupun mengisi formulir.

**4. Memiliki Tool Artisan**

Apa itu Tool Artisan?

Tool Artisan adalah tool *command line*. Dengan tool ini, proses pengembangan yang rumit dan kompleks dapat diatasi dengan baik. Hal ini tentunya sangat mempermudah kinerja software developers.

Selain itu, tool Artisan juga dapat mengelola database dengan mudah. Hal ini sangat berguna pada proses pengembangan backend yang banyak berhubungan dengan database. Dengan laravel, pengelolaan maupun migrasi database dapat dilakukan secara sederhana.

**5. Integrasi dengan Mail Service**

Setelah Anda mendaftarkan diri ke sebuah website, biasanya Anda mendapatkan email notifikasi bahwa pendaftarannya berhasil, bukan? Nah, notifikasi email seperti itulah yang bisa dikembangkan oleh framework laravel.

Laravel adalah framework yang terintegrasi dengan layanan surat elektronik. Dengan menggunakan laravel, Anda dapat juga dapat mengirimkan notifikasi ke berbagai channel, bukan hanya email saja.